

SISTEM INFORMASI PENDAFTARAN PERNIKAHAN BERBASIS WEB PADA KANTOR URUSAN AGAMA (KUA) KECAMATAN TRIMURJO

Afandi Setya Nugraha¹, Sudarmaji², Arif Hidayat³

¹²³Program Studi Ilmu Komputer, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Muhammadiyah
Metro

¹²³ Jl. Ki Hajar Dewantara No 116, Kel. Iringmulyo, Kec. Metro Timur, Lampung

¹afandisetya12@gmail.com, ²majidarma5022@gmail.com, ³androidarifhidayat@gmail.com

Abstrak : Berdasarkan observasi yang dilakukan di Kantor Urusan Agama Kecamatan Trimurjo dalam proses pendaftaran pernikahan Calon Pengantin masih memiliki kelemahan. Pada proses pendaftaran pernikahan calon pengantin datang membawa berkas persyaratan pernikahan setelah itu diserahkan kepada pihak operator KUA lalu pihak KUA mengecek apakah persyaratan sudah lengkap atau belum. Jika belum maka akan dikembalikan kepada catin untuk melengkapi kembali persyaratan. Proses tersebut memiliki kelemahan ketika catin belum membawa persyaratan yang lengkap, sehingga proses memakan waktu yang lama. Kemudian pada proses pembayaran dilakukan di kantor pos, setelah melakukan pembayaran lalu catin kembali mendatangi kantor KUA dan menyerahkan bukti pembayaran. Hal tersebut membuat proses pendaftaran pernikahan menjadi terhambat. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk "Merancang Sistem Informasi Pendaftaran Pernikahan Berbasis Website Pada Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Trimurjo". Penulis menggunakan pendekatan pemrograman terstruktur. Untuk metode pengembangan perangkat lunak menggunakan SDLC (Software Development Life Cycle), serta teknik pengujian menggunakan Black Box Testing dan Beta Testing. Analisis sistem yang berjalan terdiri dari aliran informasi, flowchart, kendala sistem yang berjalan, kebutuhan sistem dan analisis dokumen. Analisis kebutuhan sistem yang diusulkan yaitu flowchart, Data Flow Diagram (DFD), dan Entity Relationship Diagram (ERD).

Kata Kunci : Perancangan, Sistem Informasi, Metode SDLC

Abstract: Based on observations made at the Trimurjo District Religious Affairs Office, the marriage registration process for prospective brides and grooms still has weaknesses. During the marriage registration process, the prospective bride and groom come with the marriage requirements documents after which they are handed over to the KUA operator and then the KUA checks whether the requirements are complete or not. If not, it will be returned to Catin to complete the requirements. This process has a weakness when the catin does not have complete requirements, so the process takes a long time. Then the payment process is carried out at the post office, after making the payment, Catin returns to the KUA office and submits proof of payment. This makes the marriage registration process hampered. This research was carried out with the aim of "Designing a Website-Based Marriage Registration Information System at the Trimurjo District Religious Affairs Office (KUA). The author uses a structured programming approach. The software development method uses SDLC (Software Development Life Cycle), as well as testing techniques using Black Box Testing and Beta Testing. Analysis of the running system consists of information flow, flowcharts, running system constraints, system requirements and document analysis. Analysis of the proposed

system requirements, namely flowcharts, Data Flow Diagrams (DFD), and Entity Relationship Diagrams (ERD)..

Keywords: *Design, Information System, SDLC Method*

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi pada era globalisasi sudah semakin berkembang dan maju. Hal ini bisa dibuktikan dengan melihat orang yang memperoleh suatu informasi dapat dengan mudah, cepat, dan akurat. Ditambah dengan adanya internet pada saat ini. Dengan adanya internet maka semua informasi dapat dipublikasikan dan didapatkan dengan mudah, salah satunya adalah pemanfaatan teknologi informasi oleh instansi untuk pendaftaran pernikahan di KUA.

Dengan adanya pemanfaatan teknologi dapat memberi kemudahan manusia dalam mengakses informasi serta melakukan berbagai hal, tidak terkecuali dalam penyebaran informasi agar lebih efisien. Seperti halnya dalam proses pendaftaran pernikahan, calon pengantin bisa dengan mudah melakukan pendaftaran pernikahan lebih cepat tanpa melakukan face to face dengan petugas.

KUA Trimurjo merupakan kantor urusan agama yang ada di Kecamatan Trimurjo. Kecamatan Trimurjo secara geografis terletak pada posisi yang sangat strategis yakni pada jalur lintas Provinsi Lampung, Kecamatan Trimurjo meliputi seluas 5.782,60 Ha yang terdiri dari 11 kampung dan 3 Kelurahan, terletak di Simbawaringin, Kecamatan Trimurjo, Kabupaten Lampung Tengah, Lampung kode pos 34172.

Berdasarkan penelitian, proses pendaftaran pernikahan pada KUA Kecamatan Trimurjo penulis menemukan beberapa masalah, seperti dalam proses

pendaftaran pernikahan Catin (calon pengantin) datang membawa berkas persyaratan pernikahan setelah itu diserahkan kepada pihak operator KUA lalu pihak KUA mengecek apakah persyaratan sudah lengkap atau belum. Jika belum maka akan dikembalikan kepada catin untuk melengkapi kembali

persyaratan. Proses tersebut memiliki kelemahan ketika calon pengantin belum membawa persyaratan yang lengkap baik itu dikarenakan lupa atau bahkan tidak tahu sebelumnya, sehingga proses menjadi memakan waktu dan tenaga calon pengantin karena harus bolak balik dan kembali mengumpulkan berkas persyaratan hingga lengkap. Kemudian pada proses pembayaran dilakukan di kantor pos. Setelah melakukan pembayaran lalu catin kembali mendatangi kantor KUA menyerahkan bukti pembayaran. Proses diatas kembali memakan waktu dan tenaga yang lebih. Berdasarkan latar belakang tersebut, tujuan penelitian ini adalah untuk merancang dan membuat sistem informasi pendaftaran pernikahan berbasis web pada Kantor Urusan Agama (KUA) kecamatan trimurjo.

KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

Sistem Informasi

Menurut Dermawan dan Fauzi yang dikutip oleh Rahmayu (2016: 34) :

Sistem informasi merupakan kumpulan dari sub-sub sistem yang saling berhubungan satu sama lain, yang bekerjasama secara harmonis untuk mencapai satu tujuan, yaitu mengolah data menjadi informasi yang berguna.

Kemudian Menurut Rahat yang di kutip oleh Rakhmadian (2017: 666) mengemukakan bahwa “Sistem informasi merupakan salah satu solusi dari permasalahan-permasalahan yang dihadapi organisasi, dan berguna untuk menghadapi tantangan di masa sekarang”.

Website

Bekti (dalam Firmansyah dan Pitriani 2017:54) menyimpulkan bahwa: Website merupakan kumpulan halaman-halaman yang digunakan untuk menampilkan informasi teks, gambar diam atau gerak, animasi, suara, dan atau gabungan dari semuanya, baik yang bersifat statis maupun dinamis yang membentuk satu rangkaian bangunan yang saling terkait, yang masing-masing dihubungkan dengan jaringan-jaringan halaman

HTML

Menurut Swara (2016: 23) menjelaskan bahwa HTML adalah “sebuah bahasa markup yang digunakan untuk membuat sebuah halaman web dan menampilkan berbagai informasi didalam sebuah browser Internet”.

Menurut Hoffer (dalam Jayanti dan Iriani, 2014:37) :HTML merupakan bahasa pemrograman yang digunakan untuk menampilkan dokumen pada browser dalam sebuah web. HTML bertujuan untuk mendefinisikan struktur dokumen web dan tata letak tampilan. HTML menggunakan beragam tag dan atribut. Sebuah dokumen HTML ditandai dengan tag awal <HTML> dan diakhiri dengan tag </HTML>

A. PHP

Menurut Jatmika (2017:14): PHP atau kependekan dari Hypertext Preprocessor adalah salah satu bahasa pemrograman open source yang sangat cocok atau dikhususkan untuk pengembangan sebuah Web dan dapat di tanamkan pada sebuah skrip HTML. Bahasa PHP dapat dikatakan menggambarkan beberapa bahasa pemrograman seperti C, JAVA, PERL, serta mudah untuk dipelajari. Sistem kerja

dari PHP diawali dengan permintaan yang berasal dari halaman website oleh browser.

CSS

Menurut Sianipar (2015: 13) menjelaskan bahwa :

Cascading Style Sheet (CSS) merupakan aturan untuk mengendalikan beberapa komponen dalam sebuah web sehingga akan lebih terstruktur dan seragam. CSS bukan merupakan bahasa pemrograman. CSS dapat mengendalikan ukuran gambar, warna bagian.

Laravel

Framework sendiri adalah alat yang mempermudah kita dalam membuat program. Sudah disediakan berbagai fungsi-fungsi yang sering dipakai seperti Form, Validation, Request/Response, Localization, dll. (Widodo, 2017).

Laravel merupakan framework yang berfokus pada back-end dan memudahkan dalam pembangunan sebuah sistem ataupun aplikasi (Hanifah, 2020).

SDLC

Menurut Nugraha (2017:254) : Structured Analysis (analisis terstruktur) merupakan suatu cara atau teknik dalam menganalisa dengan menggunakan pendekatan secara berorientasi pada fungsi. Teknik ini memiliki seperangkat petunjuk dan alat komunikasi secara grafis, dimana seorang analis sistem memungkinkan untuk mendefinisikan spesifikasi fungsional perangkat lunak secara terstruktur.

XAMPP

Mawaddah dan Fauzi (2018: 25) mengemukakan bahwa: XAMPP adalah software yang didalamnya terdapat server MySQL dan didukung dengan PHP sebagai bahasa pemrograman untuk membuat Website dinamis serta terdapat Web Server Apache yang dapat dijalankan diberbagai platform seperti OS X, Windows, linux, Mac, dan Solaris.

MySQL

Sutopo, dkk (2016:25) mengemukakan bahwa:

MySQL adalah salah satu jenis database server yang sangat terkenal, MySQL menggunakan SQL sebagai bahasa dasar untuk mengakses databasenya. MySQL termasuk jenis RDBMS (Relation Database Management System). Pada MySQL sebuah database mengandung satu atau sejumlah tabel yang terdiri dari tabel jumlah baris yang setiap barisnya mengandung satu atau beberapa kolom.

Basis Data

Dalam pembuatan aplikasi yang menggunakan data-data yang akan diolah, dibutuhkan Basis Data atau Database untuk menyimpan semua data-data yang akan diolah. Menurut Kristanto (dalam Rachmawati, 2017:21) pengertian Basis Data (Database) adalah “Kumpulan file-file yang mempunyai kaitan antara satu file dengan file lain sehingga membentuk satu bangunan data untuk menginformasikan suatu perusahaan instansi, dalam batasan tertentu”.

METODE

Metode dalam penelitian ini adalah Kualitatif yaitu data yang disajikan dalam bentuk verbal bukan dalam bentuk angka dan yang termasuk ke dalam kualitatif yaitu meliputi riset, observasi, sejarah singkat, letak geografis obyek, visi dan misi, dan struktur organisasi.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan secara kualitatif yaitu sebagai berikut :
 Wawancara (Interview)

Teknik wawancara adalah penulis melakukan wawancara atau tanya jawab secara langsung dengan Pengad.NR KUA Trimurjo “Bpk Suhardiman, S,Pd”.

Pengamatan (Observasi)

Pada teknik ini penelitian juga mengumpulkan data dengan mengamati objek secara langsung. Pengumpulan data juga dilakukan berdasarkan data yang sudah ada atau sudah tersedia dengan melihat catatan, laporan dan dokumen-dokumen yang terdapat pada KUA Trimurjo.

Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu teknik penelitian yang dilakukan oleh penulis dengan cara mengumpulkan data / dokumen baik berupa tulisan maupun gambar / foto yang ada pada KUA Trimurjo.

Studi Pustaka

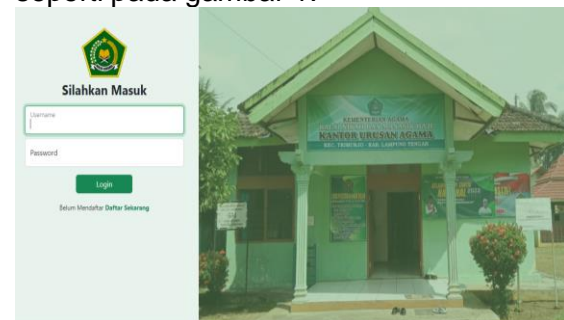
Merupakan suatu proses pengambilan data dengan mempelajari artikel yang berkaitan dengan perancangan sistem, database serta unsur-unsur lainnya sehingga dapat memperlancarkan proses penulisan masalah yang dihadapi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut merupakan hasil dari perancangan Website Aplikasi KUA-APP dengan metode SDLC.

Tampilan Login

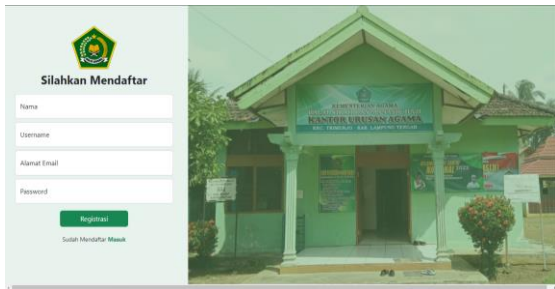
Tampilan login, yang setelah memasukkan username dan password akan masuk ke halaman sesuai dengan role id user tersebut jika dia role 1 maka akan masuk ke halaman admin dan jika role 2 maka dia akan masuk ke halaman user, setelah itu user memilih proses selanjutnya, dan juga ada button registrasi untuk user mendaftarkan akun baru yang belum terdaftar halaman ini hanya di buat khusus untuk user bukan admin dapat di lihat seperti pada gambar 1.



Gambar 1. Tampilan Login

Tampilan Registrasi

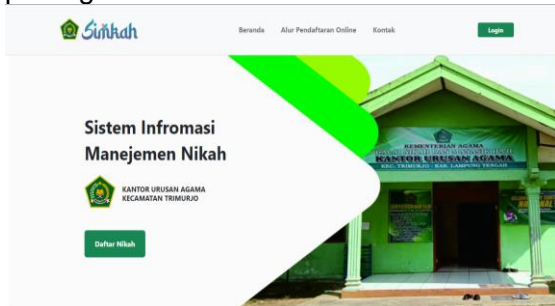
Tampilan ini sebagai menu untuk user yang belum memiliki akun untuk mendaftarkan akun baru dapat di lihat seperti pada gambar 21.



Gambar 2. Tampilan Registrasi

Tampilan Homepage

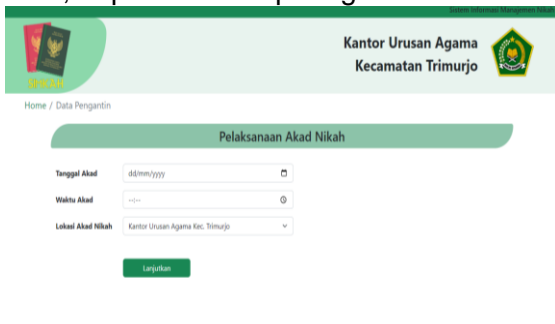
Tampilan ini sebagai halaman utama tampilan dari aplikasi ini dimana user dapat memilih menu untuk mendaftarkan nikah dan melihat profil dan data melihat data yang berhasil di isi dapat di lihat seperti pada gambar 22.



Gambar 3. Tampilan Homepage

Tampilan Daftar Nikah

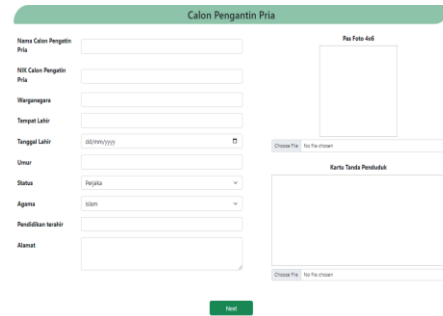
Tampilan ini digunakan untuk menginput data akad nikah yang akan di laksanakan user, dapat dilihat seperti gambar 23.



Gambar 4. Tampilan Daftar Nikah

Tampilan Form Catin Pria

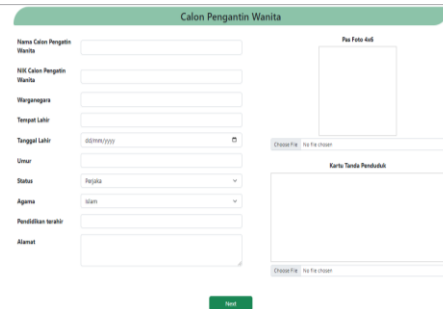
Tampilan mengharuskan user untuk mengisi biodata calon pengantin pria dan mengupload pas dan scan ktp sebagai validasi data, dapat di lihat seperti pada gambar 4.



Gambar 5. Tampilan Form Catin Pria

Tampilan Form Catin Wanita

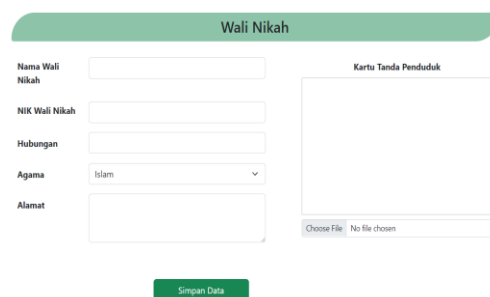
Tampilan mengharuskan user untuk mengisi biodata calon pengantin wanita dan mengupload pas dan scan ktp sebagai validasi data, dapat di lihat seperti pada gambar 5



Gambar 6. Tampilan Form Catin Wanita

Tampilan Form Wali Nikah

Tampilan mengharuskan user untuk mengisi biodata wali nikah calon pengantin wanita dan mengupload scan ktp sebagai validasi data, dapat di lihat seperti pada gambar 7.



Gambar 6. Tampilan Form Wali Nikah

Tampilan Profil

Tampilan ini berfungsi untuk melihat data akad nikah yang telah di buat dan untuk mengedit isi data jika ada yang perlu di perbaiki. Untuk mengedit dan menghapus data hanya perlu menekan tombol edit

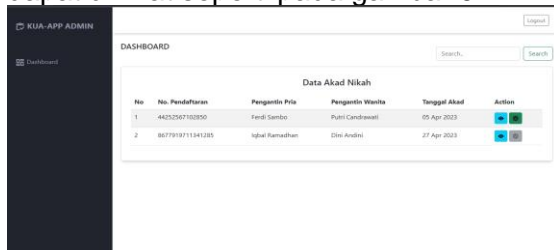
dengan icon pencil di pojok kanan dapat di lihat seperti pada gambar 8.



Gambar 8. Tampilan Proful

Tampilan Dashboard Admin

Tampilan ini berfungsi untuk melihat semua data akad nikah yang telah di buat oleh user. Admin data mengvalidasi data dengan menekan tombol centang pada sebelah kanan data agar user tau bahwa data mereka telah divalidasi oleh admin, dan user bisa mendownload kartu nikah dapat di lihat seperti pada gambar 9.



Gambar 9. Tampilan Dashboard Admin

KESIMPULAN

Dari penelitian yang telah dilakukan di Kantor Urusan Agama kecamatan Trimurjo, ditemukan permasalahan bahwa saat ini belum ada aplikasi yang bisa digunakan untuk mendaftar pernikahan secara online, dan untuk mencatat dan menyimpan data akad nikah menggunakan buku jurnal, kegiatan ini tentu sangat memakan banyak waktu. Penelitian telah terlaksana dengan baik dan sesuai dengan tujuan penelitian yakni membuat website KUA-APP serta mengimplementasikan metode SDLC pada website KUA-APP.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada pengguna dalam melakukan pendaftaran nikah secara online yang dirasakan sehingga dapat meningkatkan kinerja pelayanan

Kantor Urusan Agama Kecamatan Trimurjo. Dari pembahasan yang telah penulis uraikan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan mengenai sistem yang telah dirancang sebagai berikut; Pencetakan Kartu Nikah Secara Online, Pendaftaran nikah secara online, Mempermudah kinerja tim operator KUA. Dapat mengarsipkan data atau menyimpan data akad nikah lebih efisien.

Website Aplikasi KUA-APP menggunakan metode SDLC ini memiliki kekurangan pada sistem yang dapat diperbaiki serta dikembangkan lebih lanjut. Kekurangan dari website ini adalah payment masih harus manual dengan belum bisa melakukan payment langsung dari aplikasi. Diharapkan untuk penelitian selanjutnya untuk dapat mengotomatisasikan hal tersebut.

REFERENSI

- [1] Hanifah, U., Alit, R., dan Sugiarto, S. 2016. Penggunaan metode black box pada pengujian sistem informasi surat keluar masuk. SCAN-Jurnal Teknologi Informasi dan Komunikasi, 11(2), 33-40.
- [2] Jayanti, D., dan Iriani, S., 2014. Sistem Informasi Penggajian Pada CV. Blumbang Sejati Pacitan. Speed-Sentra Penelitian Engineering dan Edukasi, 6(3), 37.
- [3] Jatmika, A., 2017. Perancangan Sistem Informasi Portal Alumni Universitas Muhammadiyah Ponorogo Berbasis PHP dan MySQL. Doctoral dissertation. Universitas Muhammadiyah Ponorogo.
- [4] Mawaddah, U., dan Fauzi, M. 2018. Sistem Pendukung Keputusan Untuk Menentukan Dosis Obat Pada Anak Menggunakan Metode Forward Chaining (Studi Kasus Di Klinik Dokter Umum Karanggayam-Srengat). Antivirus: Jurnal Ilmiah Teknik Informatika, 12(1).

- [5] Nugraha, U. 2017. Analisis Sistem Informasi Rawat Jalan Pasien Pada Klinik Dengan Pendekatan Terstruktur. SEMNASTEKNOMEDIA ONLINE, 5(1), 1-2.
- [6] Rahman, R. A. A., dan Adhitya, A. 2021. Perancangan Sistem Informasi Pengusulan Kenaikan Pangkat Berbasis Web Pada Korps Marinir TNI AL. Technomedia Journal, 6(1 Agustus), 30-42.
- [7] Rahmayu, M. 2016. Rancang Bangun Sistem Informasi Pada Rumah Sakit Dengan Layanan Intranet Menggunakan Metode Waterfall. EVOLUSI: Jurnal Sains dan Manajemen, 4(2).
- [8] Sianipar, R. H. 2015. HTML 5 dan CSS 3: Belajar dari Kasus (Vol. 1). Penerbit Informatika.
- [9] Swara, G. Y., dan Hakim, D. 2016. Perancangan Sistem Aplikasi Pengolahan Zakat Berbasis Web (Studi Kasus: Badan Amil Zakat Masjid Raya Andalas Kota Padang). Jurnal Teknoif Teknik Informatika Institut Teknologi Padang, 4(1), 32-39.
- [10] Sutopo, P., Cahyadi, D., dan Arifin, Z. 2017. Sistem Informasi Eksekutif Sebaran Penjualan Kendaraan Bermotor Roda 2 di Kalimantan Timur Berbasis Web.